

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau yang disebut dengan *field research*, jenis ini digunakan dalam penelitian melalui pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif yaitu tahap pada penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang yang ingin kita amati.¹ Penelitian kualitatif ini pada umumnya kebanyakan digunakan pada penelitian ilmu sosial seperti ilmu sosiologi, antropologi, pendidikan dan penelitian kegiatan sosial manusia lainnya.²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti dapat mengetahui bagaimana materi living hadits di PAUD Darut Tahfidz dan bagaimana strategi guru dalam menanamkan living hadits di PAUD Darut Tahfidz.

¹S. Masgono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

²Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 12.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disini adalah 2 Guru, 36 Anak Tk B di PAUD Darut Tahfidz.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu living hadits AUD di PAUD Darut Tahfidz menyangkut tentang materi living hadits serta strategi guru dalam menanamkan living hadits.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian tersebut dapat diklasifikasikan, sebagai berikut:

a. Data Pokok

Materi living hadits serta strategi dan menanamkan living hadits anak usia dini di PAUD Darut Tahfidz.

1) Data tentang living hadis, seperti:

- a) Membaca do'a-do'a pendek
- b) Membaca Surah-Surah pendek
- c) Membaca hadits
- d) Melaksanakan sholat dhuha
- e) Puasa senin dan kamis.
- f) Pengibaran bendera (Tanah Air)

2) Strategi living hadits, seperti:

- a. Melatih wudhu, shalat, dan puasa
- b. Mengajarkan membaca Al-Qur'an dan do'a sederhana kepada anak
- c. Mendidik anak dengan keteladanan
- d. Mendidik anak dengan pembiasaan.

b. Data Penunjang

Data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan keadaan objek di tempat penelitian meliputi:

- a) Sejarah singkat tentang berdirinya PAUD Darut Tahfidz.
- b) Visi, misi dan tujuan PAUD Darut Tahfidz.
- c) Jumlah anak, guru PAUD Darut Tahfidz.
- d) Sarana dan fasilitas PAUD Darut Tahfidz.
- e) Keadaan tenaga pengajar PAUD Darut Tahfidz.

2. Sumber Data

Penelitian ini yang menjadikan sumber data adalah:

- a. Informan Utama, yaitu orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk kepentingan penelitian yaitu Guru sekolah di PAUD Darut Tahfidz berjumlah 2 orang dan anak-anak kelompok B berjumlah 36 orang.
- b. Informan Tambahan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data yang akan digali, meliputi kepala sekolah dan staf, orang tua anak.

- c. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan, terutama data penunjang, meliputi profil sekolah dan pembagian tugas guru di PAUD Darut Tahfidz.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data untuk menilai ataupun mengukur perkembangan atau kemajuan anak dalam melakukan suatu kegiatan.³ Observasi ini juga merupakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diteliti oleh peneliti.⁴ Teknik ini digunakan untuk meneliti secara langsung tentang bagaimana materi living hadis di PAUD Darut Tahfidz serta bagaimana strategi dan cara guru menanamkan living hadits kepada anak di P PAUD Darut Tahfidz.

2. Wawancara

Wawancara merupakan penggalian data yang dilakukan oleh peneliti dengan melalui tatap muka dengan orang yang memberikan informasi terhadap data yang diperlukan dalam penelitian.⁵ Wawancara ini juga merupakan peneliti yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada yang

³*Ibid.*, h. 67.

⁴ Surisno Hadi, *Metodologi Research jilid 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 136.

⁵*Ibid.*, h. 68.

memberikan informasi terhadap data yang diperlukan dalam penelitian.⁶ Dalam teknik ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung kepada guru yang bersangkutan dan anak yang berada di PAUD Darut Tahfidz. Untuk memperoleh data pokok mengenai catatan khusus tentang bagaimana materi living hadits serta strategi dan cara guru menanamkan living hadits di PAUD Darut Tahfidz.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan sebagainya, sama halnya dokumentasi ini sama dengan barang-barang yang tertulis.⁷ Teknik ini digunakan sebagai penunjang, data yang harus digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan satu gambaran umum tentang lokasi penelitian seperti data keadaan anak, guru, keadaan fasilitas dan sarana yang dimiliki PAUD Darut Tahfidz.

Tabel II
Matrik Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	a. Data Pokok Materi living hadits serta strategi dan menanamkan living hadits anak usia dini di PAUD Darut Tahfidz. 1) Data tentang living hadis, seperti: a) Membaca do'a-do'a pendek		

⁶ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 155.

⁷ *Ibid.*, h. 100.

2	<p>b) Membaca Surah-Surah pendek c) Membaca hadits d) Melaksanakan sholat dhuha e) Puasa senin dan kamis. f) Pengibaran bendera (Tanah Air)</p> <p>2) Strategi living hadits, seperti: a) Melatih wudhu, shalat, dan puasa b) Mengajarkan membaca Al-Qur'an dan do'a sederhana kepada anak c) Mendidik anak dengan keteladanan d) Mendidik anak dengan pembiasaan.</p> <p>b. Data penunjang Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi objek lokasi penelitian meliputi: 1) Sejarah singkat tentang berdirinya PAUD Darut Tahfidz. 2) Visi, misi dan tujuan PAUD Darut Tahfidz. 3) Jumlah anak, guru PAUD Darut Tahfidz. 4) Sarana dan fasilitas PAUD Darut Tahfidz. 5) Keadaan tenaga pengajar PAUD Darut Tahfidz.</p>	<p>Guru dan anak</p> <p>Guru, Anak dan orang tua</p> <p>Kepala Sekolah dan staf</p>	<p>Wawancara, Observasi.</p> <p>Observasi, Wawancara.</p> <p>Dokumentasi dan wawancara</p>
---	--	---	--

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Editing Data, yaitu penulis meneliti dan meyeleksi kembali tentang data yang telah digali dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data dapat diketahui.
- b. Koding atau Klasifikasi Data, yaitu mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai jenisnya dan memberikan kode pada data sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan.
- c. Interpretasi Data

Pada tahap ini peneliti menafsirkan data, dan memperjelas atau yang sudah di peroleh peneliti tanpa merubah makna dan maksud dari data tersebut.

2. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan analisis data yang sudah terkumpul peneliti menggunakan deskriptif kualitatif yang akan memberikan gambaran atau penafsiran dan pembahasan mengenai bagaimana materi living hadis di PAUD Darut Tahfidz, dan strategi guru dalam menanamkan living hadits di PAUD Darut Tahfidz. Untuk menarik kesimpulan peneliti menggunakan teknik induktif, yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus kemudian diuraikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

Miles dan Huberman berpendapat bahwa aktivitas dalam melakukan analisis data secara terus menerus sampai tuntas dan data tersebut akan

menjadi jenuh. Analisis data kualitatif dalam model Miles dan Huberman terdapat tiga tahap:

- a. Tahap Reduksi Data, sejumlah langkah yang digunakan dalam pengumpulan data analisis menurut Miles dan Huberman:
 - 1) Meringkas data yang relevan dalam suatu kejadian dan situasi di tempat penelitian.
 - 2) Pengkodean yang menggunakan simbol ataupun ringkasan, kode dalam suatu struktur, kode dengan tingkatan rinci, serta keseluruhan yang dibangun dalam suatu sistem tertentu.
 - 3) Pembuatan catatan, peneliti harus mencatat serta mengklasifikasikan dan mengedit jawaban ataupun situasi sebagaimana adanya, faktual, obyektif-deskriptif.
 - 4) Membuat catatan reflektif, peneliti mencatat apa yang terfikir oleh peneliti yang berhubungan dengan catatan obyektif dan peneliti harus memisahkan antara catatan obyektif dengan catatan reflektif.
 - 5) Membuat catatan marginal atau catatan substansial, memisahkan komentar peneliti tentang substansi dan metodologinya.
 - 6) Penyimpanan data, dengan memperhatikan pemberian label, format yang uniform dan normalisasi, menggunakan angka indeks dengan sistem organisasi yang baik.
 - 7) Analisis data selama melakukan pengumpulan data yang disebut memo.

8) Analisis antartempat, yaitu pertemuan antara peneliti untuk kembali menuliskan deskriptif, catatan reflektif, catatan marginal dan memo masing-masing peneliti yang menjadi konform satu dengan lainnya.

9) Pembuatan suatu ringkasan sementara antartempat, yang isinya tentang ada atau tidaknya suatu data yang dicari pada setiap tempat tersebut.

Dari paparan diatas peneliti diharapkan memiliki kemampuan dalam berfikir sensitif, memiliki wawasan yang sangat tinggi. Berdasarkan kemampuan peneliti akan melakukan aktivitas reduksi dengan mandiri untuk mendapatkan data-data yang harus menjawab pertanyaan pada saat melakukan penelitian. Proses reduksi tersebut dapat dilakukan dengan teman-teman atau orang lain sehingga wawasan peneliti dapat berkembang dan hasil data tersebut akan lebih bermakna.

b. Tahap Penyajian Data atau Analisis Setelah Pengumpulan Data

Kegiatan penyajian ataupun penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan kemudian dianalisis. Tahap penyajian ini peneliti banyak menyusun teks naratif.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini merupakan temuan baru yang peneliti temukan, yang mana temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang belum jelas menjadi jelas setelah melakukan

penelitian. Temuan tersebut yang berupa hubungan interaktif bisa juga berupa teori.⁸

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik dalam keabsahan data ini dilakukan dengan berbagai cara ada dengan triangulasi, pengecekan data, perpanjangan keikutsertaan, ketekunan dalam pengamatan, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian secara rinci, audit kebergantungan, dan adapula audit kepastian.⁹

Ada tiga teknik keabsahan yang dilakukan dalam penelitian ini,

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti memasuki sekolah PAUD Darut Tahfidz untuk mendapatkan data informasi sampai data tersebut jenuh agar hasil yang didapat akan tercapai sesuai dengan keinginan peneliti.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan lebih menggunakan seluruh panca indera seperti pendengaran telinga dan naluri si peneliti sehingga keabsahan data tersebut menjadi meningkat. Teknik ketekunan pengamatan ini dilakukan dengan detail yang secara berkesinambungan terhadap kegiatan anak.

3. Triangulasi

Dalam sebuah penelitian triangulasi ini sangat penting. Triangulasi itu merupakan pengecekan secara terulang terhadap data. Dalam teknik

⁸Prof Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 338-345.

⁹Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja, 2007), h. 327.

pemeriksaan keabsahan data ada beberapa macam dari tringulasi diantaranya sumber, metode, penyidik dan waktu.¹⁰

- a. Tringulasi sumber, peneliti harus mencari lebih dari satu orang sumber agar dapat memahami data ataupun informasi. misalkan peneliti bertanya kepada salah satu guru tentang anak yang suka mengganggu temannya pada saat sholat dhuha. Peneliti tidak hanya percaya dengan satu orang guru saja tetapi peneliti harus menanyakannya lagi kepada guru lainnya, atau teman sebayanya ataupun orang tua anak disana peneliti harus menggunakan cara *check and richek* agar sumber yang didapat lebih detail.
- b. Tringulasi Metode, yaitu menggunakan metode lebih dari satu dalam *check and richek*. Jika si peneliti hanya menggunakan metode wawancara saja maka peneliti juga menggunakan metode observasi atau pengamatan terhadap anak tentang kegiatan di rumah. Semua metode yang dilakukan oleh peneliti itu berbeda-beda ada wawancara, observai, dokumentasi itiu gambaran lengkap yang didapatkan peneliti terhadap anak. Jadi jika ada yang tidak muncul pada saat melakukan wawancara akan ketahuan pada saat kita mengobservasi atau mengamati. Begitupun sebaliknya jika blum ada nampak dalam mengobservasi maka akan terlihat pada saat melakukan wawancara.

¹⁰*Ibid.*, h. 342.

- c. *Tringulasi Waktu*, memperhatikan anak dari awal anak masuk kedalam kelas sampai anak pulang sekolah disana peneliti juga mengamati tentang kegiatan yaang dilakukan oleh anak-anak.¹¹

G. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, sebagai brikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal lokasi penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Membuat desain proposal skripsi.
 - d. Mengajukan desain proposal.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain proposal.
 - b. Revisi desain proposal setelah selesai melakukan seminar.
 - c. Membuat pedoman wawancara serta instrumen penggali data lainnya.
 - d. Memohon surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
 - e. Menyiapkan alat untuk pengumpulan data.
 - f. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang berwenang.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang ditentukan.

¹¹Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD...*, h. 89-90.

- b. Melakukan wawancara dengan responden dan informan serta mencari data dalam bentuk dokumenter.
 - c. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat wawancara, observasi dan dokumenter.
 - d. Mengelola, menyusun, dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis mengadakan penyusunan laporan dan hasil penelitian kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing setelah disetujui, naskah kemudian dibentuk dan selanjutnya siap diajukan sidang munaqasah untuk dipertanggungjawabkan dan dipertahankan.